

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diera milenial sekarang ini, seiring dengan perkembangan dunia teknologi yang begitu pesat akan menjadi tantangan tersendiri bagi anak remaja untuk mampu mengikuti perkembangan zaman, terutama dalam dunia pendidikan agama Islam. Tidak sedikit dari mereka ditemukan anak-anak muda yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Hal tersebut menjadi suatu keperhatian khusus dan seharusnya bukan lagi menjadi hal yang tabu pada seusia mereka. Pendidikan Al-Qur'an hendaknya sedini mungkin untuk diajarkan kepada anak, terlebih dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an. Karena dengan belajar Al-Qur'an itu sendiri merupakan suatu proses awal dari mengeja huruf-huruf hijaiyah sampai dapat membaca Al-Qur'an secara menyeluruh. Padahal sesungguhnya Al-Qur'an itu sendiri menekankan pada pentingnya proses belajar, karena perintah pertama Allah adalah belajar. Seseorang yang mempelajari Al-Qur'an hukumnya fardhu kifayah, sedangkan membaca sesuai ilmu tajwid hukumnya fardhu 'ain. Maka untuk dapat mempelajari dan memahami isi kandungan Al-Qur'an seorang muslim haruslah memiliki kemampuan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.²

Hal yang perlu diperhatikan dalam membaca Al-Qur'an yaitu dengan tartil dan tajwid. Yang mana keduanya harus selaras sesuai dengan kaidah bacaannya, agar dapat membantu keseimbangan jiwa pembaca. Selain itu, dalam bacaan Al-Qur'an yang benar haruslah memenuhi kriteria tata cara yang benar. Bermula dari pengucapan yang stabil di masing-masing huruf, dengung, panjang pendek dan beberapa hal yang berhubungan dengan cara baca Al-Qur'an, yang mana semua itu terangkum dalam ilmu tajwid.

²Otong Surasman, *Metode Insani: Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), 19-20.

Tidak hanya itu, selain dari membaca Al-Qur'an, menulis ayat-ayat Al-Qur'an sangatlah penting. Tidak banyak anak remaja selain bisa membaca Al-Qur'an juga mampu menulis ayat-ayat dalam Al-Qur'an.

Fenomena perihal anak remaja sekarang, menjadi salah satu bahan evaluasi terhadap subjek pendidikan. Karena banyak di kalangan remaja yang menganggap remeh hal tersebut. Maka, diharapkan melalui pendidikan dan pengajaran agama Islam, mereka mampu melewati tantangan di era global ini dengan sebaik-baiknya. Mengingat fenomena tersebut sangat penting bagi anak untuk menanamkan pengetahuan agama Islam lebih dalam lagi terutama dalam bidang Al-Qur'an. Yang mana Al-Qur'an sendiri menjadi sumber pedoman hidup manusia di dunia dan di akhirat yang berisi tuntunan dan tujuan. Penguasaan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan hal yang mendasar bagi anak untuk disampaikan kepada orang lain, maka dari itu dalam rangka meningkatkan penguasaan membaca dan menulis Al-Qur'an akan menjadi suatu upaya pengalaman, penghayatan, dan peningkatan Al-Qur'an di kehidupan sehari-hari.

Mengingat pentingnya pendidikan Agama Islam bagi anak-anak disaat kondisi sekarang ini, banyak sekolah Islam yang berorientasi pada kualitas. Banyaknya sekolah-sekolah yang bermunculan ditengah masyarakat tersebut menjadikan diberbagai sekolah berlomba-lomba dengan memberikan jaminan kualitas lulusan bagus yang mereka janjikan kepada wali murid yaitu penguasaan membaca dan menulis Al-Qur'an yang baik. Hal ini tentunya membutuhkan suatu system pengajaran Al-Qur'an yang secara manajemen dapat memberikan jaminan lebih, akan setiap siswa yang belajar disekolah tersebut. Dipastikan mereka mampu menguasai bacaan dan menulis Al-Qur'an, terlebih membaca sesuai dengan tata bacaan tajwid yang benar dan menulis Al-Qur'an sesuai dengan penulisan ayat Al-Qur'an yang benar.

Jalur yang ditempuh oleh beberapa orang dalam ranah membaca dan menulis Al-Qur'an bermacam-macam,

diantaranya meliputi jalur formal dan informal. Dari segi jalur informal yaitu meliputi privat, mengaji kepada ustadz-ustadzah atau kyai, dan sejenisnya. Sedangkan jalur formal yaitu melalui beberapa lembaga pendidikan seperti Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), sehingga penguasaan membaca dan menulis Al-Qur'an yang dimiliki mereka bervariasi, terlebih pada sekarang ini. Banyak bermunculan beberapa metode membaca dan menulis Al-Qur'an yang dianggap sangat berpengaruh dalam ranah proses belajar Al-Qur'an.

Metode yang bervariasi tersebut dapat membantu anak dalam mempelajari Al-Qur'an. Proses metode dalam mempelajari Al-Qur'an, menjadi salah satu faktor yang dominan dalam menentukan kunci keberhasilan pembelajaran. Pendidik atau seorang guru harus mempunyai bermacam-macam metode yang tepat dan juga memiliki kemampuan dalam memanfaatkan metode yang akan dipakai dalam proses pembelajaran. Tidak sedikit anak yang kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an, karena di dalam ayat-ayatnya termuat kalimat yang panjang, sehingga menyebabkan kurang lancar, bahkan tidak fasih dalam melafalkan bacaannya. Begitu pula dengan menulis huruf-huruf dalam ayat Al-Qur'an. Masih banyak anak yang kesulitan dalam membedakan huruf tersebut. Oleh karena itu, sebagai guru atau pendidik perlu memakai metode yang tepat serta efisien dalam mengajarkan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an. Salah satu metode yang mudah dalam mempelajari Al-Qur'an yaitu dengan menggunakan metode iqro'.

Metode iqro' merupakan suatu metode dalam belajar Al-Qur'an yang proses pembelajarannya berpusat pada peserta didik dengan pendekatan pembelajaran yang begitu praktis dan menyenangkan, serta adanya pembinaan profesional guru. Metode ini memudahkan siswa dan lebih ringan dalam mempelajari Al-Qur'an, oleh karena itu dalam metode iqro' tersusun secara sistematis. Bermula dari hal-hal yang sederhana dan disusul ke hal-hal yang kompleks dan juga tersusun berdasarkan Cara Belajar Siswa Aktif

(CBSA). Dimana pendidik atau guru hanya menjelaskan pokok-pokok materi pembelajaran saja, maka dari itu siswa akan jauh lebih aktif.³

Metode iqro' sendiri digunakan di sekolah formal maupun non formal dalam hal Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) terlebih ranah pendidikan agama Islam. Proses belajar mengajar antara SD dan MI pada mata pelajaran agama Islam memiliki perbedaan. Ditingkat SD materi pembelajaran pendidikan agama Islam disajikan secara global dan dalam 1 minggu alokasi waktu yang diberikan berkisar 2-3 jam. Berbeda dengan ditingkat MI, materi pembelajaran pendidikan agama Islam yang diberikan lebih rinci yaitu dalam 1 minggu alokasi waktunya berkisar 6-8 jam. Maka dari itu, siswa tingkatan MI lebih sering menerima materi pembelajaran pendidikan agama Islam dibandingkan dengan siswa tingkatan SD. Dimana siswa yang berlatar belakang MI beban materi agama yang ditempuh lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang berlatar belakang SD.⁴ Dengan demikian jika melihat dari perbedaan tadi, tentu banyak sekali argument dari orang-orang yang mengatakan, jikalau siswa yang berlatar belakang MI jauh lebih baik dalam materi keagamaannya dari pada siswa yang berlatar belakang SD. Terkhusus dimateri pendidikan agama Islam dan dalam penguasaan membaca dan menulis Al-Qur'an.

Masrasah Tsanawiyah Negeri 4 Demak menjadi salah satu Madrasah Tsanawiyah Negeri di wilayah Gajah, tepatnya berada di jalan Arum No. 1 Jatisono Gajah Demak. Salah satu program yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Demak yaitu mencetak siswa-siswi yang memiliki

³M. Jamil Yusuf, Metode Iqra': Kajian Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an, Jurnal Edukasi, V. 3, No. 2 (2017), 214. Diakses pada 15 Desember 2019, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/3097>.

⁴Nurmiana dan Suhaibah, *Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Lulusan Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Fitra, V. 3, No. 2 (2017), 127. Diakses pada 15 Desember 2019 <http://jurnal.staitapaktuan.ac.id/index.php/fitra/article/view/56>.

penguasaan membaca dan menulis Al-Qur'an yang baik. Diharapkan dengan adanya program ini, siswa-siswi setelah lulus dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Demak mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik. Tidak hanya siswa lulusan MI yang banyak dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik. Akan tetapi begitu juga dengan dengan siswa lulusan SD dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik pula, karena disatu sisi siswa berlatar belakang MI lebih banyak menerima materi keagamaan. Namun semua itu tidak menutup kemungkinan dan menjamin bahwa siswa berlatar belakang MI lebih baik dari pada siswa yang berlatar belakang SD.⁵

Latar belakang pendidikan merupakan salah satu bagian dari factor yang mempengaruhi kurang lancarnya membaca dan menulis Al-Qur'an siswa. Efek dari ketidak lancaran membaca dan menulis Al-Qur'an yang baik biasanya ditandai dengan kesulitan siswa dalam memahami kata perkata ayat dari Al-Qur'an dan juga dalam segi merangkai huruf hijaiyah. Usaha yang telah dilakukan pihak sekolah adalah dengan diadakannya program pembelajaran tambahan terkhusus siswa yang kurang dalam membaca dan menulis Al-Qur'an yaitu Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dan juga terdapat kegiatan rutinan membaca beberapa surat pendek setiap paginya sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Dalam Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), MTs Negeri 4 Demak menggunakan metode iqro' karena dirasa dengan menggunakan metode ini jauh lebih mudah untuk dipahami bagi pemula, dari pada menggunakan metode Qiro'ati ataupun metode-metode Al-Qur'an yang lain. Karena kebanyakan siswa MTs Negeri 4 Demak dalam ranah membaca dan menulis Al-Qur'an terbilang kurang. Terbukti siswa kelas IX disuruh membedakan huruf hijaiyah masih salah, tidak hanya itu ada siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik akan tetapi tidak pandai dalam menulis ayatnya. Ada pula siswa yang sama sekali kurang mampu dalam membaca Al-

⁵Observasi di MTs Negeri 4 Demak, pada tanggal 15 Juni 2020.

Qur'an akan tetapi mahir dalam menuliskannya, dan ada juga siswa yang sama sekali kurang bagus dalam membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an⁶

Adanya problematika tersebut, menjadi suatu bukti bahwa penelitian ini dianggap penting karena adanya penelitian ini menunjukkan bahwa ada tidaknya perbedaan dalam ranah penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) siswa antara latar belakang MI dan SD. Dikatakan penting karena banyak orang yang berargumen secara kasat mata bahwa siswa yang berlatar belakang MI lebih memiliki penguasaan BTQ yang lebih baik daripada yang berlatar belakang SD. Tetapi semua itu tidak menutup kemungkinan bahwa siswa berlatar belakang SD memiliki penguasaan BTQ yang jauh lebih bagus pula.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang serupa dengan penelitian yang hendak dilaksanakan oleh peneliti yakni Penelitian yang dilakukan oleh Lamkhatul Khunainah dari Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul "Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Antara Lulusan MI dan SD pada Kelas VII di MTs Negeri 2 Kendal". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah perbedaan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an antara lulusan MI dan siswa yang lulusan SD pada kelas VII di MTs Negeri 2 Kendal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang lulusan MI dan siswa yang lulusan SD. Dibuktikan dengan hasil bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang lulusan MI memiliki klasifikasi baik dengan diketahui mempunyai rata-rata nilai 74,645. Sedangkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang lulusan SD memiliki klasifikasi cukup, dengan nilai rata-rata 69,364. Ini membuktikan adanya perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa antara lulusan MI dan SD yang terbukti

⁶Observasi di MTs Negeri 4 Demak, pada tanggal 15 Juni 2020.

bahwa siswa lulusan MI memiliki tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an lebih tinggi dari pada siswa lulusan SD.⁷

Penulis meninjau bahwa latar belakang diatas menunjukkan penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) menjadi hal yang sangat penting. Maka dari itu penulis ingin mengetahui bagaimana latar belakang siswa MI dan SD terhadap penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dengan metode Iqro'. Lebih lanjut, penulis ingin menggali lagi adakah perbedaan siswa yang berlatar belakang MI dengan siswa yang berlatar belakang SD terhadap penguasaan BTQ dengan metode Iqro' yang belajar disekolah tersebut, alasan-alasan inilah yang menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Studi Komparasi Latar Belakang Siswa MI dan SD Terhadap Penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dengan Metode Iqro' di MTs Negeri 4 Demak ”**

B. Rumusan Masalah

Mengenai latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh latar belakang siswa MI terhadap penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dengan metode Iqro' di MTs Negeri 4 Demak?
2. Seberapa besar pengaruh latar belakang siswa SD terhadap penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dengan metode Iqro' di MTs Negeri 4 Demak?
3. Bagaimana perbedaan latar belakang siswa MI dan SD terhadap penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dengan metode Iqro' di MTs Negeri 4 Demak?

⁷Lamkhatul Khunainah, *Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Quran Antara Lulusan MI dan SD pada Kelas VII di MTs Negeri 2 Kendal*, (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018).

C. Tujuan Penelitian

Agar tidak keluar dari apa yang direncanakan, setiap penulisan ilmiah perlu adanya tujuan setelah dirumuskannya masalah, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang siswa MI terhadap penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dengan metode Iqro' di MTs Negeri 4 Demak
2. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang siswa SD terhadap penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dengan metode Iqro' di MTs Negeri 4 Demak
3. Untuk mengetahui perbedaan latar belakang siswa MI dan SD terhadap penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dengan metode Iqro' di MTs Negeri 4 Demak

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Secara teoritis, dapat memberikan sumbangan secara teoritis untuk memperkaya khasanah keilmuan pendidikan agama Islam dan juga memberikan suatu motivasi serta inspirasi yang positif bagi para peneliti untuk melakukan pengembangan kajian dan penelitian serupa.
 - b. Penulis menginginkan agar pembaca mampu mengetahui teori-teori tentang latar belakang siswa MI dan SD terhadap penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dengan metode Iqro', sehingga bisa digunakan sebagai subjek dalam mengembangkan ilmu kependidikan dan juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembacanya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan atau kemampuan tentang peranan penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dengan metode Iqro'.

b. Bagi Madrasah

Penelitian ini penting bagi Madrasah sebagai pedoman bagi kepala Madrasah dan guru untuk mengetahui tingkat penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dengan metode Iqro' siswanya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan gambaran dalam penyusunan skripsi secara menyeluruh. Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bagian Muka

Bagian muka memuat tentang halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan munaqosah, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar dan halaman daftar isi.

2. Bagian Isi

Sistematika penulisan skripsi ini penulis membagi pembahasan ke dalam lima bab, yang perinciannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan dan memuat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini termasuk ke dalam uraian landasan teori yang akan membahas tentang deskripsi teori yang meliputi: studi komparasi, latar belakang pendidikan dasar siswa, baca tulis Al-Qur'an (BTQ), metode-metode pembelajaran Al-Qur'an, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Isi dari bab ini menerangkan dan menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menunjukkan inti dimana di dalamnya berisi tentang penjelasan mengenai gambaran objek penelitian serta analisis data yang akan dilakukan sesuai dengan alat analisis data yang dilakukan

BAB V : PENUTUP

Isi dari bab ini ialah bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan beberapa saran yang berhubungan dengan penelitian serupa dimasa mendatang serta kritik yang bersifat konstruktif dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ialah bagian yang meliputi dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.